

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan data yang telah dianalisis, didapatkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut.

1. Dalam tuturan yang terjadi di Pasar Taluk ditemukan beberapa klasifikasi tindak tutur ilokusi yang ditemukan, diantaranya: 1) Tindak tutur ilokusi asertif, seperti: menyatakan, mengeluh, memberi tahu, dan mengusulkan. 2) Tindak tutur ilokusi direktif, seperti: meminta dan memerintah. 3) Tindak tutur ilokusi komisif, seperti: menawarkan dan menjanjikan. 4) Tindak tutur ilokusi ekspresif, seperti: meminta maaf dan berterima kasih. 5) Tindak tutur ilokusi deklaratif, seperti menolak dan memutuskan.
2. Fungsi tindak ilokusi yang ditemukan dalam tindak tutur di Pasar Taluk adalah: 1) Fungsi *competitive* dengan tujuan meminta dan memerintah. 2) Fungsi *convivial* dengan tujuan menawarkan dan berterima kasih. 3) Fungsi *collaborative* dengan tujuan menyatakan. 4) Fungsi *conflictive* dengan tujuan mengancam.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan tentang tindak tutur ilokusi di Pasar Taluk, tindak tutur ilokusi asertif adalah tindak tutur ilokusi yang paling sering digunakan. Hal ini dikarenakan tindak tutur ilokusi asertif dari segi sopan santun termasuk dalam kategori bekerja sama, dalam hal ini asertif banyak digunakan untuk

menyatakan penegasan, mengeluh, memberi tahu, mengeluh, dan mengusulkan. Saat di pasar, penjual maupun pembeli melakukan transaksi dengan berbagai macam tuturan yang bersifat asertif.

Fungsi tindak tutur ilokusi yang paling banyak digunakan yaitu fungsi *collaborative*. Fungsi *collaborative* berarti bekerja sama, fungsi ini digunakan penutur dan mitra tutur untuk memunculkan pernyataan masing-masing agar dapat saling memahami. Pada saat melakukan transaksi, interaksi yang berlangsung pada umumnya seputar pemberian informasi, maka tuturan yang muncul lebih banyak tuturan menyatakan.

#### **4.2 Saran**

Dalam penelitian ini, hanya memfokuskan tindak tutur ilokusi pada transaksi jual beli di Pasar Taluk. Maka dari itu, disarankan untuk peneliti selanjutnya melanjutkan penelitian mengenai tindak tutur di Pasar Taluk, seperti melangkah ke ranah perlokusi. Masih banyak hal mengenai kebahasaan yang dapat diteliti di Pasar Taluk, seperti campur kode dan kesantunan berbahasa yang digunakan pada transaksi jual beli di Pasar Taluk.

